

ABSTRAK

ANALISIS DASAR PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP TINDAK PIDANA MENTRASMISIKAN KONTEN PERJUDIAN *ONLINE* (Studi Putusan Nomor : 3/Pid.B/2025/PN Sdn)

Oleh

Haris Asmarantaka

Perkembangan teknologi informasi dan media digital telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat, salah satunya adalah meningkatnya tindak pidana perjudian *online* yang dilakukan melalui sistem elektronik. Perjudian *online* tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berdampak negatif terhadap moral, ketertiban, dan kehidupan sosial masyarakat. Salah satu bentuk kejahatan tersebut adalah perbuatan mentransmisikan konten perjudian *online* melalui media elektronik dan media sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan terhadap tindak pidana mentransmisikan konten perjudian *online* dalam Putusan Nomor: 3/Pid.B/2025/PN Sdn, serta pembedaan yang dijatuhkan oleh hakim dalam putusan tersebut telah sesuai dengan tujuan pembedaan.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yuridis empiris dan yuridis normatif. Data yang digunakan adalah data primer, data sekunder, dan data tersier. Narasumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Hakim Pengadilan Negeri Sukadana, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Timur, serta Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa Majelis Hakim dalam Putusan Nomor: 3/Pid.B/2025/PN Sdn telah mempertimbangkan dasar hukum secara tepat dan komprehensif. Pertimbangan hakim berdasarkan pada aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis dengan mengacu pada Pasal 27 ayat (2) juncto Pasal 45 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik, serta memperhatikan alat-alat bukti yang sah berupa keterangan saksi, keterangan terdakwa, barang bukti elektronik, dan fakta-fakta hukum yang terungkap di persidangan. Selain itu, hakim juga

mempertimbangkan aspek filosofis dengan menjatuhkan pidana sebagai sarana pembinaan dan perbaikan perilaku terdakwa, serta aspek sosiologis dengan memperhatikan dampak perbuatan terdakwa yang meresahkan masyarakat dan berpotensi merusak ketertiban umum. Pidanaan yang dijatuhkan kepada terdakwa berupa pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 8 (delapan) bulan serta pidana denda telah mencerminkan penerapan teori tujuan pidana, khususnya teori gabungan, yang tidak hanya bertujuan sebagai pembalasan atas perbuatan terdakwa, tetapi juga untuk memberikan efek jera, mencegah terulangnya tindak pidana serupa, serta melindungi masyarakat dari dampak negatif perjudian *online*. Dengan demikian, putusan hakim dalam perkara ini pada dasarnya telah sesuai dengan tujuan pidana dalam sistem hukum pidana Indonesia.

Saran dalam penelitian ini adalah agar Majelis Hakim dalam menjatuhkan pidana terhadap tindak pidana mentransmisikan konten perjudian *online* tetap mempertimbangkan secara seimbang aspek yuridis, filosofis, dan sosiologis serta tujuan pidana, sehingga putusan yang dijatuhkan tidak hanya memberikan kepastian hukum, tetapi juga rasa keadilan dan kemanfaatan bagi masyarakat. Selain itu, diperlukan peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam mencegah dan menanggulangi penyebaran konten perjudian *online* melalui peningkatan pengawasan dan literasi digital.

Kata Kunci : Dasar Pertimbangan Hakim, Konten, Judi *Online*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE BASIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS IN THE CRIMINAL OFFENSE OF TRANSMITTING ONLINE GAMBLING CONTENT (A Study of Decision Number: 3/Pid.B/2025/PN Sdn)

By
Haris Asmarantaka

The development of information technology and digital media has brought significant impacts on society, one of which is the increasing occurrence of online gambling crimes conducted through electronic systems. Online gambling not only causes economic losses but also has negative effects on morality, public order, and social life. One form of this crime is the act of transmitting online gambling content through electronic media and social media platforms. The problem addressed in this research is how the basis of judges' considerations in imposing a verdict on the criminal offense of transmitting online gambling content in Decision Number: 3/Pid.B/2025/PN Sdn, and whether the punishment imposed by the judges in this decision is in accordance with the objectives of punishment.

This research employs a normative juridical approach by examining statutory regulations, legal doctrines, and relevant court decisions, supported by an empirical juridical approach through interviews with a Judge of the Sukadana District Court, the Department of Communication and Informatics of East Lampung Regency, and a Lecturer of the Faculty of Law, University of Lampung. The data analysis method used in this research is qualitative data analysis.

Based on the results of the research and discussion, it is found that the Panel of Judges in Decision Number: 3/Pid.B/2025/PN Sdn has considered the legal basis accurately and comprehensively. The judges' considerations are based on juridical aspects by referring to Article 27 paragraph (2) in conjunction with Article 45 paragraph (2) of Law Number 1 of 2024 concerning the Second Amendment to the Law on Electronic Information and Transactions, as well as by taking into account valid evidence in the form of witness testimonies, the defendant's statement, electronic evidence, and legal facts revealed during the trial. In addition, the judges also considered philosophical aspects by imposing punishment as a means of

Haris Asmarantaka

guidance and behavioral improvement for the defendant, as well as sociological aspects by considering the impact of the defendant's actions, which disturbed the community and had the potential to undermine public order. The punishment imposed on the defendant in the form of imprisonment for 1 (one) year and 8 (eight) months along with a fine reflects the application of the theory of the objectives of punishment, particularly the combined theory, which aims not only at retribution for the defendant's actions but also at providing a deterrent effect, preventing the recurrence of similar crimes, and protecting society from the negative impacts of online gambling. Thus, the judges' decision in this case is essentially in accordance with the objectives of punishment within the Indonesian criminal justice system.

The recommendation of this research is that judges, in imposing sentences for the criminal offense of transmitting online gambling content, should continue to balance juridical, philosophical, and sociological aspects as well as the objectives of punishment, so that the decisions rendered provide not only legal certainty but also justice and social benefit. Furthermore, active roles from both the government and society are required to prevent and combat the dissemination of online gambling content through enhanced supervision and digital literacy.

Keywords: Basis of Judges' Considerations, Content, Online Gambling